LEMBAR DATA KESELAMATAN



Tanggal terbitan/Tanggal revisi 22 Februari 2024

Versi

1. Identifikasi Senyawa (Tunggal atau Campuran)

Kode produk : 10130DSC12X38

Nama produk : GORI 38 DECKING OIL

Identifikasi lainnya : 00359785; 00359786; 00359787; 00359788; 00359789; 00359792; 00359793;

00359948; 00359950; 00359951; 00359953; 00359954; 00359955; 00359956; 00359957; 00360100; 00360101; 00360102; 00360103; 00360115; 00360116; 00360117; 00360118; 00360119; 00360120; 00360121; 00360122; 00360123;

00422393; 00422394; 00422395; 00422397; 00434381

Tipe produk : Cairan.

Penggunaan zat atau campuran yang diidentifikasi dan relevan dan penggunaan yang tidak disarankan

Penggunaan produk : Pelapisan.

Pemakaian konsumen, Penggunaan-penggunaan profesional, Aplikasi dengan

metode non-semprot..

Pengunaan-penggunaan yang dianjurkan

rofessional painting, outdoor brush/roller

Data rinci mengenai

pemasok

: PT.PPG Indonesia, Gedung Menara Bidakara I Lt.10, Jalan Gatot Subroto Kav.

71-73, Jakarta Selatan - DKI Jakarta 12780 - Indonesia,

Telp. +62 21 8379 3387

Nomor telepon darurat : CHEMTREC 001-803-017-9114 (CCN 17704)

2. Identifikasi Bahaya

Klasifikasi bahaya produk (senyawa / campuran)

: BAHAYA ASPIRASI - Kategori 1

Persentase campuran yang terdiri dari bahan/bahan-bahan bahaya terhadap lingkungan akuatik yang tidak diketahui: 97.3%

Elemen label termasuk pernyataan kehati-hatian

Piktogram (simbol bahaya) :

Kata sinyal : Bahaya

Pernyataan Bahaya : Mungkin fatal jika tertelan dan masuk saluran pernafasan.

Pernyataan Kehati-hatian

Umum : Baca label sebelum digunakan. Jauhkan dari jangkauan anak-anak. Jika nasihat

medis perlu, siapkan wadah produk atau label dekat.

Pencegahan : Tidak berlaku.

Indonesia Halaman: 1/12

terbitan

Nama produk GORI 38 DECKING OIL

2. Identifikasi Bahaya

Tanggapan : MKA TERTELAN: Segera hubungi Pusat Penanggulangan Keracunan atau dokter/

tenaga medis. JANGAN merangsang muntah.

Penyimpanan : Simpan di tempat terkunci.

Pembuangan : Duang isi dan wadah sesuai dengan peraturan lokal, regional, nasional dan

internasional.

Bahaya lain di luar yang berperan dalam klasifikasi

: Kontak yang lama atau berulang-ulang bisa mengeringkan kulit dan menyebabkan

iritasi

3. Komposisi / Informasi tentang Bahan Penyusun Senyawa Tunggal

Zat/sediaan : Campuran

Nomor CAS/ pengenal lainnya

Nomor CAS : Tidak berlaku.
Nomor EC : Campuran.

Nama bahan	%	Nomor CAS
Hydrocarbons, C10-C13, n-alkanes, isoalkanes, cyclics, < 2% aromatics 3-iodo-2-propynyl butylcarbamate Heksilen glikol		64742-48-9 55406-53-6 107-41-5

Tidak terdapat bahan yang, sejauh pengetahuan pemasok saat ini dan pada konsentrasi yang berlaku, diklasifikasikan sebagai berbahaya pada kesehatan atau lingkungan dan karenanya diperlukan pelaporan dalam bagian ini.

Sub-kode mewakili bahan-bahan tanpa Nomer CAS yang terdaftar.

Nilai ambang batas pemaparan, (jika ada), tercantum di bagian 8. Ada).

4. Tindakan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan

Uraian langkah pertolongan pertama yang diperlukan

Kena mata : Periksa apakah memakai lensa kontak, dan lepaskan jika ada. Segera basuh mata

dengan air yang mengalir sedikitnya selama 10 menit, dengan kelopak mata tetap

terbuka. Segera dapatkan pertolongan medis.

Penghirupan : Pindahkan orang yang terkena ke tempat berudara segar. Jaga agar orang tersebut

tetap hangat dan beristirahat. Jika tidak bernapas, jika napas tidak teratur atau jika terjadi serangan pernapasan, sediakan pernapasan buatan atau oksigen oleh

petugas terlatih.

Kena kulit : Lepaskan pakaian dan sepatu yang terkontaminasi. Cuci kulit dengan sabun dan air

sampai bersih atau gunakan pembersih kulit yang diakui. Jangan menggunakan

pelarut atau pengencer.

Tertelan : Jika tertelan, segera dapatkan saran medis dan tunjukkan wadah atau label. Jaga

agar orang tersebut tetap hangat dan beristirahat. JANGAN membujuk muntah.

Kumpulan gejala / efek terpenting, baik akut maupun tertunda

Berpotensi efek kesehatan yang akut

Kena mata : Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya kritis.Penghirupan : Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya kritis.

Indonesia Haİaman: 2/12

terbitan

Nama produk GORI 38 DECKING OIL

4. Tindakan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan

Kena kulit : Mengurangi/menghilangkan lemak kulit. Bisa menyebabkan kekeringan kulit dan

iritasi.

Tertelan : Mungkin fatal jika tertelan dan masuk saluran pernafasan.

Tanda-tanda/gejala kenanya berlebihan

Kena mata : Tidak ada data khusus.Penghirupan : Tidak ada data khusus.

Kena kulit : Gejala-gejala gangguan kesehatan mungkin akan meliputi:

iritasi kekeringan meretak

Tertelan : Øejala-gejala gangguan kesehatan mungkin akan meliputi:

mual atau muntah

Indikasi yang memerlukan bantuan medis dan tindakan khusus, jika diperlukan

Catatan untuk dokter : Obati berdasarkan gejala. Segera menghubungi ahli perawatan racun jika jumlah

besar termakan atau terhirup.

Perawatan khusus : Tidak ada pengobatan khusus.

Perlindungan bagi : Tidak boleh melakukan tindakan yang menyangkut risiko pribadi atau tanpa penolong pertama : Didak boleh melakukan tindakan yang menyangkut risiko pribadi atau tanpa pelatihan yang sesuai. Mungkin dapat membahayakan bagi orang yang

memberikan pertolongan resusitasi dari mulut-ke-mulut.

Lihat informasi toksikologi (bagian 11)

5. Tindakan pemadaman kebakaran

Media pemadam kebakaran/api

Media pemadaman yang

sesuai

: Gunakan bahan pemadam yang cocok untuk kebakaran di sekitar.

Sarana pemadaman yang

tidak sesuai

: Tidak diketahui.

Bahaya spesifik yang diakibatkan bahan kimia tersebut

Produk dekomposisi termal berbahaya

: Dalam kebakaran atau jika dipanaskan, peningkatan tekanan akan terjadi dan wadah bisa meledak.

: Bahan-bahan berikut ini mungkin dapat termasuk golongan produk penguraianhayati:

karbon oksida

Prosedur pemadaman kebakaran yang spesifik /

Alat pelindung khusus untuk petugas pemadam

kebakaran

: Jika ada kebakaran segera isolasi tempat kejadian dengan menjauhkan semua orang dari lokasi kebakaran. Tidak boleh melakukan tindakan yang menyangkut risiko pribadi atau tanpa pelatihan yang sesuai.

: Petugas pemadam kebakaran harus memakai perlengkapan pelindung yang memadai dan alat bantu pernapasan (Self-Contained Breathing Apparatus - SCBA) yang berpelindung-wajah penuh dan yang beroperasi dalam mode tekanan positif.

Indonesia Halaman: 3/12

Nama produk GORI 38 DECKING OIL

6. Tindakan Penanggulangan jika terjadi Tumpahan dan Kebocoran

Langkah-langkah pencegahan diri, alat pelindung dan prosedur tanggap darurat

Hatuk na gawai na n dawwat . Tidak halah malakuk

Untuk pegawai non-darurat : Tidak boleh melakukan tindakan yang menyangkut risiko pribadi atau tanpa pelatihan yang sesuai. Evakuasi area sekitarnya. Jaga agar personil yang tidak berkepentingan dan yang tidak menggunakan alat pelindung diri tidak masuk. Jangan menyentuh atau berjalan kaki melintasi tumpahan bahan. Hindari menghirup uap atau kabut. Sediakan ventilasi yang memadai. Pakai alat pernafasan (respirator) yang sesuai bila ventilasi tidak memadai. Kenakan peralatan perlindungan pribadi yang sesuai.

Untuk perespon darurat

: Jika pakaian khusus diperlukan dalam mengatasi tumpahan, memperhatikan informasi di Bagian 8 mengenai bahan-bahan yang cocok dan tidak cocok. Lihat juga informasi di "Untuk pegawai non-darurat".

Langkah-langkah pencegahan bagi lingkungan

: Jagalah agar tumpahan bahan tidak menyebar, mengalir ke tanah, saluran air, parit dan selokan. Beritahu pihak berwewenang yang terkait jika produk telah menyebabkan polusi lingkungan (saluran pembuangan, aliran air, tanah atau udara).

Metode dan bahan penangkalan (containment) dan pembersihan

Tumpahan kecil

: Hentikan kebocoran jika dapat dilakukan tanpa risiko. Pindahkan wadah dari area tumpahan. Jika larut dalam air mencairkan dengan air dan mengepel. Sebagai kemungkinan lain, atau jika larut dalam air, menyerap dengan memakai bahan kering yang tidak giat dan masukkan ke wadah bahan buangan yang tepat. Buang melalui kontraktor pembuangan limbah yang memiliki izin.

Tumpahan besar

Fentikan kebocoran jika dapat dilakukan tanpa risiko. Pindahkan wadah dari area tumpahan. Mendekati pelepasan/tumpahan dengan menurut arah angin. Mencegah pemasukan ke selokan, parit, ruang di bawah tanah atau area yang terbatas. Alirkan tumpahan ke dalam sarana pengolahan efluen atau lanjutkan sebagai berikut. Bendung dan kumpulkan tumpahan dengan bahan penyerap yang tak-mudah-terbakar, mis. pasir, tanah, vermikulit, tanah diatom dan masukkan ke dalam wadah untuk dibuang sesuai dengan peraturan lokal/nasional (lihat Bagian 13). Buang melalui kontraktor pembuangan limbah yang memiliki izin. Bahan penyerap yang terkontaminasi dapat menghadirkan bahaya yang sama seperti tumpahan produk. Catatan: lihat Bagian 1 untuk informasi kontak darurat dan Bagian 13 untuk pembuangan limbah.

7. Penanganan dan Penyimpanan

Langkah-langkah pencegahan untuk penanganan yang aman

Tindakan perlindungan

: Kenakan perlengkapan perlindungan pribadi yang layak (lihat bagian 8). Jangan menelan. Hindari kontak dengan mata, kulit dan pakaian. Hindari menghirup uap atau kabut. Simpan dalam wadah aslinya atau dalam tempat lain yang diakui dan layak, tutup rapat selama tidak digunakan. Wadah yang sudah kosong masih mengandung residu produk dan bisa berbahaya. Jangan menggunakan wadah kembali.

Bahan-bahan seperti kain lap pembersih, kertas pembersih dan pakaian pelindung, yang terkontaminasi produk ini dapat segera terbakar dengan sendirinya dalam beberapa jam kemudian. Untuk menghindari resiko kebakaran, semua bahan-bahan yang telah terkontaminasi harus disimpan dalam kontainer yang dirancang khusus atau dalam kontainer metal dengan penutup yang bisa menutup sendiri, pas dan rapat. Bahan yang telah terkontaminasi harus dipindahkan dari tempat kerja saat selesai waktu kerja setiap harinya dan disimpan diluar.

Indonesia Halaman: 4/12

Nama produk GORI 38 DECKING OIL

7. Penanganan dan Penyimpanan

Nasihat tentang kebersihan (hygiene) pekerjaan umum : Makan, minum dan merokok harus dilarang di tempat di mana bahan ini ditangani, disimpan dan diolah. Para pekerja harus mencuci tangan dan muka sebelum makan, minum dan merokok. Tanggalkan pakaian dan peralatan perlindungan yang terkontaminasi sebelum memasuki lingkungan tempat makan. Lihat juga Bagian 8 untuk tambahan informasi mengenai langkah-langkah kebersihan.

Kondisi untuk penyimpanan yang aman, termasuk inkompatibilitas Simpan dalam suhu antara: 0 sampai dengan 35°C (32 sampai dengan 95°F). Simpan sesuai dengan peraturan setempat. Simpan di wadah aslinya terlindung dari sinar matahari langsung di tempat yang kering, sejuk dan berventilasii baik jauh dari bahan yang tidak cocok (lihat Bagian 10) dan makanan dan minuman. Simpan di tempat terkunci. Jaga agar wadah tertutup rapat dan tersegel sampai siap untuk digunakan. Wadah yang sudah dibuka harus disegel kembali dengan hati-hati dan disimpan tetap tegak untuk mencegah kebocoran. Jangan menyimpan di dalam wadah yang tidak berlabel. Gunakan bendungan yang layak untuk menghindari kontaminasi pada lingkungan. Lihat Bagian 10 untuk bahan yang tidak kompatibel sebelum penanganan atau penggunaan.

8. Kontrol Paparan / Perlindungan Diri

Paramater pengendalian

Nilai ambang batas di tempat kerja

Nama bahan	Batas pemaparan
Heksilen glikol	Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia (Indonesia, 4/2018). T: 121 mg/m³ T: 25 BDS

Prosedur pemantauan yang direkomendasikan

: Acuan harus dibuat untuk standar pemantauan terkait. Referensi untuk dokumen pedoman nasional untuk metode penentuan zat berbahaya juga akan diperlukan.

Pengendalian teknik yang sesuai

Pengendalian pemaparan

- : Ventilasi umum yang baik semestinya cukup untuk mengendalikan pemaparan pekerja terhadap kadar kontaminasi yang terbawa-udara.
- : Emisi dari ventilasi atau peralatan proses kerja harus diperiksa untuk memastikan mereka memenuhi persyaratan Perundang-undangan Perlindungan Lingkungan. Pada beberapa kasus, penyaring asap (fume scrubbers), saringan atau modifikasi teknik terhadap peralatan proses akan diperlukan untuk mengurangi emisi sampai level yang bisa diterima.

Tindakan perlindungan diri

Tindakan Higienis

lingkungan

: Cuci tangan, lengan dan wajah sampai bersih setelah menangani produk kimia, sebelum makan, merokok dan menggunakan WC dan seusai waktu kerja. Teknik yang sesuai harus digunakan untuk melepaskan/membuang pakaian berpotensi terkontaminasi. Cuci pakaian yang terkontaminasi sebelum dipakai kembali. Pastikan bahwa tempat pencucian mata dan pancuran keselamatan berada di dekat lokasi kerja.

Perlindungan mata Perlindungan kulit : Kacamata pelindung dengan perisai samping.

Indonesia Halaman: 5/12

Nama produk GORI 38 DECKING OIL

8. Kontrol Paparan / Perlindungan Diri

Perlindungan tangan

: Sarung tangan yang kuat, tahan bahan kimia yang sesuai dengan standar yang disahkan, harus dipakai setiap saat bila menangani produk kimia, jika penilaian risiko menunjukkan, bahwa hal ini diperlukan. Berdasarkan parameter yang ditentukan oleh produsen sarung tangan, periksalah saat menggunakan bahwa sarung tangan masih memiliki sifat pelindung. Perlu dicatat bahwa masa pakai bahan sarung tangan mungkin berbeda untuk produsen yang berbeda. Dalam kasus campuran, yang terdiri dari beberapa bahan, waktu perlindungan sarung tangan tidak dapat diestimasi secara akurat.

terbitan

Sarung tangan

: Untuk penanganan yang berulang atau yang perpanjangan, gunakan jenis sarung tangan berikut:

Direkomendasikan: karet nitril

Perlindungan tubuh

: Perlengkapan perlindungan pribadi untuk tubuh harus dipilih berdasarkan tugas yang dilakukan dan risiko yang terlibat serta harus disetujui oleh petugas ahli/ spesialis sebelum menangani produk ini.

Perlindungan kulit yang lain

: Alas kaki yang sesuai dan segala tambahan langkah-langkah perlindungan kulit harus dipilih berdasarkan tugas yang sedang dilakukan dan risiko yang terlibat dan harus disetujui oleh seorang ahli sebelum menangani produk ini.

Perlindungan pernapasan

Pemilihan respirator harus berdasarkan pada tingkat pemaparan yang sudah diketahui atau diantisipasi, bahayanya produk dan batas keselamatan kerja dari alat pernafasan yang dipilih. Jika para pekerja terbuka ke konsentrasi di atas batas yang diperbolehkan mereka harus menggunakan respirator bersertifikat yang layak. Gunakan alat pernafasan pemurni-udara (air-purifying respirator) atau yang dimuati udara (air-fed respirator) yang sesuai dengan standar yang diakui dan terpasang dengan benar, jika penilaian risiko menunjukkan, bahwa alat ini diperlukan.

9. Sifat fisika dan kimia

Organoleptik

Bentuk fisik : Cairan.

Warna : Berbagai

Bau : Hidrokarbon.

Ambang bau : Tidak tersedia.

pH : Tidak berlaku.

Titik lebur : Tidak tersedia.

Titik didih : >37.78°C (>100°F)

Titik nyala : Cawan tertutup: 63°C (145.4°F)

Laju penguapan : Tidak tersedia.

Sifat mudah menyala : Tidak tersedia.

(padatan, gas)

Nilai batas flamabilitas terendah/tertinggi dan

batas ledakan

: Batas jarak terbesar/paling luas yang diketahui adalah: Lebih rendah: 0.6% Di atas: 7% (Hydrocarbons, C10-C13, n-alkanes, isoalkanes, cyclics, < 2% aromatics)

Tekanan uap : Tidak tersedia.
Rapat (densitas) uap : Tidak tersedia.

Kerapatan (densitas) relatif : 0.87

Indonesia Halaman: 6/12

Kode produk 10130DSC12X38 22 Februari 2024 **Tanggal** Versi 6 terbitan

Nama produk GORI 38 DECKING OIL

9. Sifat fisika dan kimia

Media Hasil Kelarutan

air dingin Tidak larut

Koefisien partisi (n-oktanol/

: Tidak berlaku.

Suhu dapat membakar

sendiri (auto-ignition temperature)

: Tidak tersedia.

Suhu penguraian

: Tidak tersedia.

Kekentalan (viskositas)

: Kinematik (40°C): <14 mm²/s

Kekentalan (viskositas)

: 30 - <40 s (ISO 6mm)

10. Stabilitas dan Reaktifitas

Reaktivitas Tidak ada data tes khusus yang berhubungan dengan reaktivitas tersedia untuk

produk ini atau bahan bakunya.

Stabilitas kimia

: Produk ini stabil.

Reaksi berbahaya yang mungkin di bawah kondisi spesifik / khusus

: Dibawah kondisi penyimpanan dan penggunaan yang normal, reaksi yang berbahaya tidak akan terjadi.

Kondisi yang harus dihindari

: Ketika terkena suhu tinggi bisa menghasilkan produk-produk uraian yang berbahaya.

Bahan-bahan yang tidak tercampurkan

: Jauhkan dari bahan berikut untuk mencegah reaksi eksotermik yang kuat: bahan pengoksidasi, alkali kuat, asam kuat.

Produk berbahaya hasil penguraian

: Tergantung kondisi, produk dekomposisi dapat terdiri dari materi berikut: karbon oksida

11. Informasi Toksikologi

Informasi efek-efek toksikologi

Toksisitas akut

Nama produk/bahan	Hasil	Spesies	Dosis	Pemaparan
Hydrocarbons, C10-C13, n-alkanes, isoalkanes, cyclics, < 2% aromatics	LD50 kulit	Kelinci	>5000 mg/kg	-
	LD50 mulut	Tikus besar	>6 g/kg	-
3-iodo-2-propynyl	LC50 Penghirupan Debu dan	Tikus besar	0.67 mg/l	4 jam
butylcarbamate	kabut			-
	LD50 kulit	Kelinci	>2 g/kg	-
	LD50 mulut	Tikus besar	1470 mg/kg	-
Heksilen glikol	LD50 kulit	Tikus besar -	>2000 mg/kg	-
		Pria, Wanita		
	LD50 mulut	Tikus besar	3700 mg/kg	-

Kesimpulan/Rangkuman : Tidak ada data tersedia tentang campuran itu sendiri.

Indonesia Halaman: 7/12

Nama produk GORI 38 DECKING OIL

11. Informasi Toksikologi

Iritasi/korosif

Nama produk/bahan	Hasil	Spesies	Angka	Pemaparan	Observasi
3-iodo-2-propynyl butylcarbamate	Mata - Iritan parah	Kelinci	-	-	-

Kesimpulan/Rangkuman

Kulit : Tidak ada data tersedia tentang campuran itu sendiri.
 Mata : Tidak ada data tersedia tentang campuran itu sendiri.
 Pernafasan : Tidak ada data tersedia tentang campuran itu sendiri.

<u>Sensitisasi</u>

Kesimpulan/Rangkuman

Kulit : Tidak ada data tersedia tentang campuran itu sendiri.Pernafasan : Tidak ada data tersedia tentang campuran itu sendiri.

Mutagenisitas

Kesimpulan/Rangkuman

<u>Karsinogenisitas</u>

: Tidak ada data tersedia tentang campuran itu sendiri.

Kesimpulan/Rangkuman

: Tidak ada data tersedia tentang campuran itu sendiri.

Toksisitas reproduktif

Kesimpulan/Rangkuman

: Tidak ada data tersedia tentang campuran itu sendiri.

Teratogenisitas

Kesimpulan/Rangkuman: Tidak ada data tersedia tentang campuran itu sendiri.

Tosisitas sistemik pada organ target spesifik karena paparan tunggal

Tidak tersedia.

Toksisitas sistemik pada organ target spesifik karena paparan berulang

Nama	Kategori	Rute Paparan	Organ sasaran
3-iodo-2-propynyl butylcarbamate	Kategori 1	-	trakea (tenggorok)

Bahaya aspirasi

Nama	Hasil
Hydrocarbons, C10-C13, n-alkanes, isoalkanes, cyclics, < 2% aromatics	BAHAYA ASPIRASI - Kategori 1

Informasi tentang rute

paparan

: Tidak tersedia.

Berpotensi efek kesehatan yang akut

Kena mata: Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya kritis.Penghirupan: Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya kritis.

Kena kulit : Mengurangi/menghilangkan lemak kulit. Bisa menyebabkan kekeringan kulit dan

iritasi.

Tertelan : Mungkin fatal jika tertelan dan masuk saluran pernafasan.

Kumpulan gejala yang berkaitan dengan sifat fisik, kimia, dan toksikologi

Kena mata : Tidak ada data khusus.Penghirupan : Tidak ada data khusus.

Indonesia Halaman: 8/12

terbitan

Nama produk GORI 38 DECKING OIL

11. Informasi Toksikologi

Kena kulit : Gejala-gejala gangguan kesehatan mungkin akan meliputi:

iritasi kekeringan meretak

Tertelan : Sejala-gejala gangguan kesehatan mungkin akan meliputi:

mual atau muntah

Efek akut, tertunda dan kronik dari paparan jangka pendek dan jangka panjang

Pemaparan jangka pendek

Potensi efek-efek cepat : Tidak ada data tersedia tentang campuran itu sendiri.

Potensi efek-efek tertunda

: Tidak ada data tersedia tentang campuran itu sendiri.

_

Pemaparan jangka panjang

Potensi efek-efek cepat : Tidak ada data tersedia tentang campuran itu sendiri.

Potensi efek-efek

tertunda

: Tidak ada data tersedia tentang campuran itu sendiri.

Berpotensi efek kesehatan yang kronis

Umum : Kontak yang lama atau berulang-ulang dapat menghilangkan lemak dan

mengakibatkan iritasi, pecah-pecah dan/atau radang kulit.

Karsinogenisitas : Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya kritis.
 Mutagenisitas : Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya kritis.
 Toksisitas reproduktif : Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya kritis.

Ukuran numerik tingkat toksisitas

Perkiraan toksikitas akut

Tidak tersedia.

Informasi Lain

Kontak yang lama atau berulang-ulang bisa mengeringkan kulit dan menyebabkan iritasi. Pengamplasan dan penggilingan debu bisa berbahaya jika terhirup. Paparan berulang terhadap konsentrasi uap yang tinggi dapat menyebabkan gangguan pada sistem pernapasan serta kerusakan sistem otak dan saraf permanen. Penghirupan konsentrasi uap/aerosol di atas batas terkena yang direkomendasikan, dapat menyebabkan sakit kepala, rasa mengantuk dan mual dan menjurus ke keadaan tidak sadar diri atau kematian. Jangan sampai terkena kulit dan pakaian.

12. Informasi Ekologi

Toksisitas

Nama produk/bahan	Hasil	Spesies	Pemaparan
3-iodo-2-propynyl butylcarbamate	Akut EC50 0.186 mg/l Air tawar/segar	Dafnia - Daphnia magna	48 jam
	Akut LC50 0.067 mg/l	Ikan	96 jam
	Kronis NOEC 0.049 mg/l	Ikan	96 jam
Heksilen glikol	EC50 >429 mg/l	Ganggang - Raphidocelis subcapitata	72 jam
	EC50 5.41 mg/l	Dafnia - <i>Daphnia magna</i>	48 jam
	LC50 8.51 mg/l	Ikan - <i>Gambusia affinis</i>	96 jam
	NOEC 429 mg/l	Ganggang - Raphidocelis	72 jam

Indonesia Halaman: 9/12

Kode produk 10130DSC12X38	Tanggal terbitan	22 Februari 2024	Versi	6
Nama produk GORI 38 DECKING OIL				
12. Informasi Ekologi				
	subca	nitata		

Persistensi dan penguraian oleh lingkungan

Nama produk/bahan	Uji Has	sil	Dosis	Zat inokulasi
3-iodo-2-propynyl butylcarbamate Heksilen glikol	28	% - Yang menjadi sifatnya - hari % - 28 hari	-	-
Nama produk/bahan	Waktu-paro akuatik (air)	(lingkungan Fotolisis		Keteruraian- secara-hayati
3-iodo-2-propynyl butylcarbamate Heksilen glikol	-	-		Yang menjadi sifatnya Mudah

Potensi bioakumulasi

Nama produk/bahan	LogPow	BCF	Potensial
Heksilen glikol	0.58	-	Rendah

Mobilitas dalam tanah

Koefisien partisi tanah/air

(Koc)

: Tidak tersedia.

Efek merugikan lainnya

: Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya kritis.

13. Pembuangan Limbah

Metode pembuangan

embentukan limbah harus dihindari atau diminimalisasikan bilamana memungkinkan. Pembuangan produk ini, larutan dan produk sampingan harus selalu sesuai dengan persyaratan perlindungan lingkungan dan ketentuan hukum pembuangan limbah serta persyaratan dari otoritas lokal atau regional. Buang kelebihan produk dan produk non-daur ulang melalui kontraktor pembuangan limbah yang memiliki izin. Limbah tidak boleh dibuang kedalam saluran pembuangan tanpa diolah kecuali memenuhi persyaratan dari pemerintah atau departemen terkait. Limbah kemasan harus di daur ulang. Pembakaran atau penimbunan (landfill) semestinya hanya dipertimbangkan jika daur ulang tidak mungkin. Bahan ini dan wadahnya harus dibuang dengan cara yang aman. Harus berhati-hati ketika menangani kontainer kosong yang belum dibersihkan atau dicuci. Wadah kosong atau penyalut mungkin menyimpan sejumlah residu produk. Jagalah agar tumpahan bahan tidak menyebar, mengalir ke tanah, saluran air, parit dan selokan.

Indonesia Halaman: 10/12

Nama produk GORI 38 DECKING OIL

14. Informasi Transportasi

	UN	IMDG	IATA
Nomor PBB	Tidak diatur.	Not regulated.	Not regulated.
Nama pengapalan yang sesuai berdasarkan PBB	-	-	-
Kelas bahaya pengangkutan	-	-	-
Kelompok pengemasan	-	-	-
Bahaya Iingkungan	Tidak.	No.	No.
Zat polutan bahari	Tidak berlaku.	Not applicable.	Not applicable.

Informasi tambahan

UN : Tidak ada yang teridentifikasi.

IMDG: None identified.

: Tidak ada yang teridentifikasi.

Tindakan kehati-hatian khusus bagi pengguna

: **Transportasi di tempat/pabrik pengguna**: Selalu diangkut dalam kontainer-kontainer tertutup yang menghadap ke atas dan aman. Pastikan orang-orang yang mengangkut produk ini mengetahui apa yang harus dilakukan jika terjadi kecelakaan atau terdapat tumpahan.

Transport dalam jumlah besar sesuai dengan instrumen IMO

: Tidak berlaku.

15. Informasi yang Berkaitan dengan Regulasi

Regulasi tentang lingkungan, kesehatan, dan keamanan untuk produk tersebut Sejauh diketahui tidak ada peraturan nasional atau kedaerahan spesifik yang berlaku untuk produk ini (termasuk bahan-bahan produk tersebut).

Undang-undang No. 74/2001 - Terlarang

Tidak satupun dari komponen yang terdaftar.

Undang-undang No. 74/2001 - Terbatas

Tidak satupun dari komponen yang terdaftar.

Undang-undang No. 74/2001 - Zat kima yang dapat digunakan : Tidak ditentukan

Peraturan internasional

Protokol Montreal

Tidak terdaftar.

Indonesia Halaman: 11/12

Nama produk GORI 38 DECKING OIL

15. Informasi yang Berkaitan dengan Regulasi

Konvensi Stockholm mengenai bahan polusi yang menetap

Tidak terdaftar.

16. Informasi Lain

Sejarah / Riwayat

Tanggal terbitan/Tanggal

revisi

: 22 Februari 2024

: 12/13/2023

Tanggal terbitan sebelumnya

Versi : 6
Disiapkan oleh : EHS

Kunci singkatan : ADN = Ketentuan Eropa mengenai Pengangkutan Internasional Barang Berbahaya

melalui Lalu Lintas Air di Pedalaman

ADR = Persetujuan Eropa mengenai Pengangkutan Internasional Barang

terbitan

Berbahaya melalui Darat

ATE = Perkiraan Toksikitas Akut BCF = Factor Biokonsentrasi

GHS = Sistim Terpadu Global tentang Klasifikasi dan Pelabelan Kimia

IATA = Asosiasi Pengangkutan Udara Internasional IMDG = Barang Berbahaya Bahari Internasional

LogPow = logaritma koefisien dinding pisah (partision) oktanol/air

MARPOL = Konvensi Internasional untuk Pencegahan Polusi Dari Kapal, Tahun

1973 dan dimodifikasi oleh Protokol tahun 1978. ("Marpol" = polusi laut) RID = Peraturan mengenai Pengangkutan Internasional Barang Berbahaya oleh

Rel Kereta

UN = Perserikatan Bangsa-Bangsa

Menandakan informasi yang sudah berubah dari versi yang dikeluarkan sebelumnya.

Pemberitahuan kepada pembaca

Informasi yang dimuat dalam lembar data ini didasarkan pada pengetahuan ilmiah dan teknis saat ini. Tujuan informasi ini adalah untuk mencurahkan perhatian pada aspek kesehatan dan keselamatan mengenai produk yang disediakan oleh PPG, dan merekomendasikan tindakan pencegahan untuk penyimpanan serta penanganan produk. Tidak ada jaminan maupun garansi yang diberikan sehubungan dengan properti produk. Tidak ada pertanggungjawaban yang dapat diterima untuk setiap kegagalan mematuhi tindakan pencegahan yang dijelaskan di dalam lembar data ini atau atas penyalahgunaan apa pun dari produk tersebut.

Indonesia Halaman: 12/12